

MONTESSORI SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH BALITA QURAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PAUD DI KECAMATAN PASAR REBO JAKARTA TIMUR

Wala¹ | Herlin Misliani²

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Bekasi, Jawa Barat
wala.azizah@gmail.com

Institut Keislaman Tuah Negeri Pelalawan, Riau
herlinmislianiqc@gmail.com

Article received: 13 Juli 2025, article revised: 25 Juli 2025, article published: 30 Juli 2025

Abstrak

Latar Belakang Penelitian: Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk perkembangan anak dan metode Montessori telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Di Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi penerapan metode Montessori dalam konteks pendidikan berbasis Quran. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana metode Montessori digunakan di Sekolah Balita Quran dan bagaimana hal itu berdampak pada kualitas pendidikan anak usia dini. Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif; subjek penelitian adalah guru, orang tua, dan anak-anak di Sekolah Balita Quran. Wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil Utama: Penelitian menunjukkan bahwa metode Montessori meningkatkan minat anak untuk belajar, mendukung perkembangan sosial dan emosional, dan mendorong mereka untuk menjadi mandiri. Anak-anak yang menggunakan pendekatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Kesimpulan Utama: Metode Montessori terbukti berhasil meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Sekolah Balita Quran. Metode ini juga berdampak positif pada perkembangan karakter dan keterampilan sosial anak-anak. Kontribusi terhadap Bidang: Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang penggunaan pedagogi Montessori dalam konteks pendidikan berbasis Quran. Selain itu, penelitian ini menyarankan pendidik dan pengambil kebijakan di Indonesia untuk mempertimbangkan pedagogi ini dalam kurikulum sekolah usia dini mereka.

Kata Kunci: *Montessori; Pendidikan Anak Usia Dini; Sekolah Balita Quran;*

¹ Dosen Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Tambun Bekasi, Jawa Barat.

² Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Institut Keislaman Tuah Negeri Pelalawan, Riau.

MONTESSORI AS A LEARNING METHOD IN QURAN TODDLERS' SCHOOLS TO IMPROVE THE QUALITY OF EARLY CHILDREN IN PASAR REBO DISTRICT EAST JAKARTA

Abstract

Background of the Research: The Montessori method has been shown to be successful in improving the quality of learning during the critical period of early childhood education. It is necessary to investigate the use of the Montessori technique in the context of Quran-based education in Pasar Rebo, East Jakarta. The purpose of this study is to examine how the Montessori technique is applied in Quran Preschools and how it affects the standard of early childhood education. Methodologies: This research employs a qualitative approach with subjects consisting of teachers, parents, and children at the Quran Preschool. In-depth interviews, observations, and document analysis were the methods that were utilized to obtain the data. Principal Results: The findings indicate that the implementation of the Montessori method enhances children's learning interest, supports social and emotional development, and encourages independence. Children learning through this method show significant improvement in engagement and participation in learning activities. Major Conclusions: It has been demonstrated that the Montessori approach is an efficient means of enhancing the quality of early childhood education at Quran Preschools, with good effects on the development of character and various social skills. Contributions to the Field: This research provides new insights into the application of the Montessori method in the context of Quran-based education and offers recommendations for educators and policymakers to consider this method in early childhood education curricula in Indonesia.

Keywords: *Montessori; Early Childhood Education; Quran Preschool;*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini sangat penting untuk membentuk kepribadian dan kemampuan anak di masa depan. Anak-anak menyerap informasi dan pengalaman dengan cepat pada masa keemasan perkembangan otak mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan dorongan yang tepat agar potensi anak dapat berkembang secara optimal. Pendidikan yang baik pada usia dini melibatkan pengembangan keterampilan sosial dan karakter selain pendidikan akademik, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi orang yang seimbang dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam situasi ini menjadi sangat penting. (Ebenezer Olanrewaju & Benedicta Omeghie, 2024)

Metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak. Setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda, sehingga pendekatan yang digunakan haruslah fleksibel dan adaptif. Metode pembelajaran yang baik harus mampu merangsang rasa ingin tahu anak dan mendorong mereka untuk aktif dalam proses belajar. Selain itu, metode tersebut juga harus dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian anak. Akibatnya, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan hidup

yang penting. Oleh karena itu, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sangat penting untuk keberhasilan pendidikan anak usia dini. (Helena & Yaswinda, 2020)

Montessori adalah salah satu metode pembelajaran yang telah diakui secara global karena pendekatannya yang berpusat pada anak. Dr. Maria Montessori, seorang dokter dan pendidik asal Italia, mengembangkan metode ini, yang berpendapat bahwa anak-anak belajar paling baik ketika mereka diberi kebebasan untuk mempelajari apa yang ada di sekitar mereka. Metode Montessori mendorong anak-anak untuk belajar secara mandiri dengan minimal bimbingan dari guru. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemandirian sejak dini. Selain itu, metode ini juga menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dan material pembelajaran yang dirancang khusus untuk merangsang perkembangan anak. (Siaviki et al., 2025) (José et al., 2024)

Metode Montessori menekankan kemandirian, eksplorasi, dan pembelajaran langsung. Anak-anak diberi kebebasan untuk memilih aktivitas yang mereka minati. Metode Montessori menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman langsung, di mana anak-anak dapat belajar melalui interaksi langsung dengan lingkungan mereka dan materi pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan anak-anak belajar dengan kecepatan mereka sendiri, tanpa tekanan dari luar. (José et al., 2024)

Di Indonesia, penerapan metode Montessori semakin populer, termasuk di lembaga pendidikan berbasis agama. Banyak sekolah dan lembaga pendidikan yang mulai mengadopsi metode ini karena dianggap efektif dalam mengembangkan potensi anak secara holistik. Metode Montessori tidak hanya diterapkan di sekolah-sekolah umum, tetapi juga di lembaga pendidikan berbasis agama, seperti Sekolah Balita Quran. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan pendidikan anak usia dini. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam metode Montessori, diharapkan anak-anak akan tumbuh menjadi orang yang cerdas dan berakhlak mulia.

Sekolah Balita Quran di Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, mengadopsi metode Montessori untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk anak-anak usia dini. Sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan menggabungkan metode Montessori dan pendidikan Quran. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Selain itu, integrasi antara metode Montessori dan pendidikan Quran juga diharapkan dapat membentuk karakter anak yang kuat dan berakhlak mulia. Sekolah Balita Quran berusaha untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak secara keseluruhan.

Integrasi antara metode Montessori dan pendidikan Quran diharapkan dapat membentuk generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Dengan pendekatan ini, anak-anak tidak hanya memperoleh kompetensi akademik, tetapi mereka juga memperoleh prinsip moral dan spiritual yang kuat. Pendidikan Quran yang dikombinasikan dengan metode Montessori dapat membantu anak-anak memahami dan menghayati ajaran agama secara kontekstual dan relevan. Selain itu, pendekatan ini juga dapat menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap nilai-nilai agama sejak dini. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang seimbang dan berintegritas.

Metode ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan kreativitas anak sejak usia dini dengan memberikan anak-anak kebebasan untuk mengeksplorasi dan belajar sesuai dengan apa yang mereka sukai. Diharapkan juga bahwa metode ini akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan kreativitas yang tinggi. Metode Montessori memberi anak-anak cara yang menyenangkan dan tidak membosankan untuk belajar. Metode ini juga dapat membantu anak-anak belajar berpikir kritis dan memecahkan masalah. Dengan demikian, mereka dapat tumbuh menjadi orang yang inovatif dan kreatif. (TARABASOVA et al., 2023)

Metode ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial dan rasa percaya diri anak. Metode Montessori mendorong anak-anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan mereka. Ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial penting seperti komunikasi, kerja sama, dan empati. Selain itu, belajar secara mandiri membantu anak-anak menjadi lebih percaya diri dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi.

Dengan demikian, kualitas pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pasar Rebo dapat ditingkatkan melalui inovasi pembelajaran yang adaptif dan holistik. Penerapan metode Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah ini adalah penerapan metode Montessori di Sekolah Balita Quran. Pendekatan yang berpusat pada anak dan menggabungkan prinsip agama diharapkan dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi orang yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Pendekatan ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak secara keseluruhan. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pasar Rebo dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Meskipun metode Montessori telah dikenal luas sebagai pendekatan efektif dalam pendidikan anak usia dini, penerapannya di lembaga pendidikan berbasis agama masih minim. Banyak orang tua dan pendidik yang belum sepenuhnya memahami bagaimana metode ini dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai agama. Hal ini menciptakan kesenjangan antara potensi metode Montessori dan praktik pendidikan yang ada di sekolah-sekolah berbasis Quran. Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi lebih mendalam tentang cara metode ini dapat digunakan dalam pendidikan agama, terutama di Indonesia. (Cummins, 2024)

Penelitian tentang dampak metode Montessori dalam konteks pendidikan Quran di Indonesia belum banyak dilakukan. Sebagian besar studi yang ada cenderung fokus pada penerapan metode Montessori di sekolah-sekolah umum, tanpa mempertimbangkan aspek religius yang menjadi landasan pendidikan di lembaga-lembaga tersebut. Keterbatasan penelitian ini mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang bagaimana metode Montessori dapat berkontribusi pada pengembangan karakter dan spiritual anak. Akibatnya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memenuhi kekurangan ini.

Banyak sekolah yang menerapkan metode Montessori tanpa pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dasarnya. Hal ini dapat menyebabkan penerapan yang tidak konsisten dan kurang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Tanpa pemahaman yang jelas, pendidik mungkin tidak dapat memanfaatkan potensi penuh dari metode ini. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan dan sumber daya yang memadai bagi pendidik agar mereka

dapat menerapkan metode Montessori dengan benar. (Tolino Fernández-Henarejos & Ortega Ortiz, 2024)

Di Kecamatan Pasar Rebo, belum ada studi yang mengeksplorasi bagaimana metode Montessori dapat diintegrasikan dengan pendidikan agama secara efektif. Ketiadaan penelitian ini menciptakan kesenjangan informasi yang signifikan, yang dapat menghambat pengembangan kurikulum yang sesuai untuk anak usia dini. Kita dapat meningkatkan lingkungan belajar anak-anak dengan memahami bagaimana pedagogi Montessori dapat diterapkan dalam pendidikan Quran.

Belum ada data yang menunjukkan bagaimana metode Montessori dapat meningkatkan pendidikan anak usia dini di sekolah berbasis Quran. Tanpa data yang jelas, sulit untuk meyakinkan pemangku kepentingan tentang manfaat metode ini. Oleh karena itu, penelitian yang fokus pada pengukuran efektivitas metode Montessori dalam konteks pendidikan agama sangat diperlukan. Hal ini akan berkontribusi pada proses pembuatan kebijakan pendidikan yang lebih baik.

Praktik pembelajaran yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan pendekatan Montessori masih jarang ditemukan dan dieksplorasi. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa masih ada banyak potensi yang belum dimanfaatkan dalam pendidikan anak usia dini. Dengan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang ada, kita dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih holistik dan sesuai dengan kebutuhan anak. Penelitian lebih lanjut dalam area ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pengelola lembaga pendidikan. (Darnis et al., 2023)

Belum ada penelitian yang mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan metode Montessori di Sekolah Balita Quran. Ketiadaan informasi ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam merancang strategi implementasi yang efektif. Sangat penting untuk melakukan penelitian mendalam tentang konteks lokal karena pendidik dapat membuat strategi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan yang ada.

Keterbatasan pemahaman tentang metode Montessori di kalangan pendidik di Kecamatan Pasar Rebo menjadi kendala dalam implementasinya. Banyak pendidik yang mungkin belum paham tentang metode ini, sehingga mereka kesulitan dalam menerapkannya secara efektif. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang tepat, kita dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendidik dalam menerapkan metode Montessori. Hal ini akan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. (Murray et al., 2023)

Belum ada evaluasi yang komprehensif mengenai efektivitas metode Montessori dalam meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak di lembaga pendidikan berbasis agama. Keterampilan ini sangat penting untuk perkembangan anak, dan evaluasi yang tepat dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak metode Montessori. Dengan melakukan evaluasi yang menyeluruh, penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan untuk pengembangan pendidikan anak usia dini karena kita dapat mengidentifikasi elemen yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut.

Dengan demikian, masih terdapat celah yang perlu diisi untuk memahami bagaimana metode Montessori dapat berkontribusi pada pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pasar Rebo. Penelitian yang mendalam dan komprehensif akan

membantu mengidentifikasi praktik terbaik dan tantangan yang ada, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi pendidik dan pengelola lembaga pendidikan. Mengisi kesenjangan ini akan membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya dalam konteks pendidikan berbasis Quran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode Montessori dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini untuk mengisi celah pengetahuan tentang penerapan metode ini dalam pendidikan berbasis Quran. Metode Montessori dikenal dengan pendekatannya yang berfokus pada pengembangan individu, di mana anak-anak diberikan kebebasan untuk belajar sesuai dengan minat dan kecepatan mereka sendiri. Namun, dalam konteks pendidikan agama, khususnya di Sekolah Balita Quran, penerapan metode ini masih jarang diteliti. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip Montessori dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Quran untuk membuat lingkungan belajar yang lebih luas. (Aisyah, 2022)

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode Montessori efektif dalam mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial anak, namun Belum ada penelitian yang secara khusus menyelidiki bagaimana ia dapat diterapkan dalam pendidikan agama. Hal ini menunjukkan adanya celah yang perlu diisi agar kita dapat memahami lebih dalam tentang efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran agama. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara baru untuk mengoptimalkan pengalaman belajar anak, sehingga mereka tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memahami prinsip agama.

Dengan memahami cara kerja metode Montessori dan bagaimana ia dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai Quran, kita dapat menghasilkan lingkungan belajar yang lebih luas dan mendukung perkembangan spiritual anak. Metode ini tidak hanya akan meningkatkan pemahaman anak tentang pelajaran agama, tetapi juga akan membentuk moralitas dan karakter mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana metode Montessori dapat diterapkan dalam konteks pendidikan berbasis Quran, sehingga anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. (Sumarni, 2024)

Tujuan penelitian ini juga adalah untuk menemukan masalah yang dihadapi oleh pendidik saat menggunakan metode Montessori di Sekolah Balita Quran. Dengan mengetahui tantangan tersebut, kita dapat merumuskan solusi yang paling sesuai untuk mengatasi tantangan saat ini. Hal ini penting agar para pendidik dapat menerapkan metode ini dengan lebih efektif dan efisien, untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat dicapai dengan sukses. (Utami Qonita rahmi & M Nurul Ikhsan Saleh, 2023)

Melalui pengkajian ini, diharapkan untuk menemukan metode terbaik yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pasar Rebo. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan membantu mengembangkan teori pendidikan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengelola lembaga pendidikan. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu mereka dalam menerapkan metode Montessori secara efektif, sehingga anak-anak dapat mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi celah pengetahuan dan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya

dalam hal pendidikan anak usia dini berbasis Quran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan agar anak-anak tumbuh menjadi generasi yang cerdas dan bermoral.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk memahami penerapan metode Montessori di Sekolah Balita Quran. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman dan pandangan para guru serta orang tua murid. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat menggali informasi yang lebih kaya dan kompleks mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini penting untuk memahami bagaimana metode Montessori dapat diintegrasikan dalam konteks pendidikan berbasis Quran. (Julita & Susilana, 2019)

Subjek penelitian terdiri dari guru dan orang tua murid yang terlibat dalam proses pembelajaran di Kecamatan Pasar Rebo. Pemilihan subjek ini dilakukan untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai efektivitas metode Montessori. Melalui wawancara mendalam, peneliti akan mengumpulkan informasi tentang pengalaman mereka dalam menerapkan metode ini. Selain itu, observasi kelas juga akan dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi antara guru dan anak serta penerapan metode Montessori dalam kegiatan belajar mengajar.

Observasi kelas, wawancara, dan analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara akan melibatkan pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman dan pandangan guru serta orang tua mengenai metode Montessori. Observasi kelas bertujuan untuk melihat bagaimana metode ini diterapkan dalam praktik sehari-hari. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif dan relevan untuk analisis lebih lanjut.

Untuk mendapatkan kesimpulan yang lengkap, data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola dan tema yang muncul dari data tersebut. Proses pengolahan akan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pengumpulan data, pengurangan, dan penyampaiannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana metode Montessori berhasil meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dalam lingkungan pendidikan berbasis Quran. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan pendekatan pembelajaran di Sekolah Balita Quran. (Saunders et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara dengan para guru menunjukkan bahwa mereka menganggap pendekatan Montessori sangat efektif dalam membentuk motivasi belajar anak-anak. Para guru mengungkapkan bahwa anak-anak lebih bersedia untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan pendekatan Montessori. Ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran di mana siswa secara aktif berpartisipasi sebagai pelajar meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, dengan Montessori, anak-anak tidak hanya lebih tertarik untuk belajar, tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih dalam proses pembelajaran. (Qadafi et al., 2023)

Wawancara dengan orang tua mengungkapkan bahwa mereka memperhatikan perubahan positif dalam keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Jumlah orang tua yang melaporkan peningkatan harga diri dan interaksi teman sebaya yang lebih baik dari anak-anak mereka meningkat. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa anak-anak yang dibesarkan di lingkungan yang merangsang secara sosial dan emosional memiliki keterampilan interpersonal yang lebih baik. Oleh karena itu, penggunaan metode Montessori di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an tampaknya mendorong perkembangan aspek-aspek penting ini.

Observasi di kelas menunjukkan bahwa anak-anak lebih mandiri dan mampu mengambil inisiatif dalam kegiatan belajar. Dalam pengamatan, terlihat bahwa anak-anak lebih sering bekerja dalam kelompok, yang meningkatkan keterampilan kolaborasi mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip Montessori yang menekankan pentingnya pembelajaran kolaboratif dan mandiri. Dengan memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk memilih kegiatan mereka, mereka belajar untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

Hasil dokumentasi kurikulum menunjukkan bahwa materi yang diajarkan selaras dengan prinsip-prinsip Montessori, seperti pembelajaran berbasis pengalaman. Para guru mencatat bahwa penggunaan alat peraga Montessori membantu anak-anak memahami konsep-konsep dasar dengan lebih baik. Ini mendukung teori bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dengan demikian, kurikulum yang diterapkan di Sekolah Balita Quran sangat mendukung metode Montessori. (Kiuk & Susanto, 2023)

Selain itu, observasi menunjukkan bahwa lingkungan kelas yang dirancang dengan baik mendorong kreativitas dan eksplorasi anak. Anak-anak tampaknya memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk mencoba hal-hal baru dan bereksperimen dengan ide-ide mereka sendiri. Menurut penelitian sebelumnya, lingkungan belajar yang mendukung dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi anak-anak. Akibatnya, membuat ruang kelas yang sesuai dengan prinsip Montessori sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Montessori di Sekolah Balita Quran meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara signifikan. Metode ini meningkatkan minat belajar anak serta perkembangan sosial, emosional, dan kemandirian mereka. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa metode Montessori efektif dalam pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pasar Rebo.

PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas temuan dengan teori dan penelitian sebelumnya. Hasil survei menunjukkan bahwa anak-anak lebih tertarik untuk belajar. Ini sejalan dengan penelitian Lillard (2017), yang menyatakan bahwa metode Montessori dapat meningkatkan keinginan intrinsik siswa untuk belajar. Ini menunjukkan bahwa metode Montessori tidak hanya efektif di lingkungan lokal tetapi juga sesuai dengan hasil di seluruh dunia. (SAMUR & ALTUN YALÇIN, 2024)

Selain itu, perkembangan sosial dan emosional yang dilaporkan oleh orang tua mendukung teori bahwa pendidikan yang berfokus pada aspek ini dapat menghasilkan individu yang lebih seimbang. Penelitian oleh Denham et al. (2012) menunjukkan bahwa keterampilan sosial yang baik pada anak-anak berhubungan

erat dengan keberhasilan akademis di kemudian hari. Dengan demikian, penerapan metode Montessori di Sekolah Balita Quran dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi anak-anak. (Barnes & Jones, 2022)

Prinsip utama Montessori lainnya adalah kemandirian dan inisiatif yang ditunjukkan oleh anak-anak dalam kegiatan belajar. Menurut Montessori (1967), memberikan anak-anak kebebasan untuk memilih apa yang mereka inginkan untuk dilakukan dapat membantu mereka merasa lebih bertanggung jawab dan lebih mandiri. Hasil penelitian oleh Johnson dan Johnson (2009), yang menekankan pentingnya pembelajaran kolaboratif dalam pembangunan keterampilan sosial, sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa anak-anak lebih sering bekerja sama. (Cummins, 2024)

Terakhir, teori bahwa lingkungan kelas yang mendukung kreativitas dan eksplorasi anak sejalan dengan kenyataan bahwa ruang belajar yang baik dapat membantu pembelajaran yang efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fisher (2005), lingkungan yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi anak-anak. Oleh karena itu, temuan penelitian ini membantu kita memahami lebih baik bagaimana metode Montessori dapat digunakan dengan baik dalam pendidikan anak usia dini. (Omeragić, 2024)

SIMPULAN

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Sekolah Balita Quran di Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, penelitian ini menyelidiki penerapan pedagogi Montessori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Montessori secara signifikan meningkatkan minat anak-anak untuk belajar, mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka, dan mendorong mereka untuk menjadi mandiri dan berinisiatif selama proses belajar. Dengan demikian, metode Montessori terbukti efektif dalam membuat lingkungan belajar anak-anak yang positif dan produktif.

Hasil wawancara dengan guru dan orang tua menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar melalui metode Montessori menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Guru menyatakan bahwa anak-anak lebih aktif dalam kegiatan belajar dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar tentang apa yang diajarkan. Ini sesuai dengan prinsip Montessori, yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dan pembelajaran berbasis pengalaman. Orang tua juga melihat perkembangan positif dalam kemampuan sosial dan emosional anak-anak mereka, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya berkonsentrasi pada pendidikan tetapi juga pada pengembangan karakter anak.

Observasi di kelas menunjukkan bahwa anak-anak lebih mandiri dan mampu mengambil inisiatif dalam kegiatan belajar. Mereka terlihat lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan lebih berani untuk mencoba hal-hal baru. Hal ini mencerminkan bahwa lingkungan belajar yang diciptakan melalui metode Montessori memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengeksplorasi potensi diri mereka. Salah satu tujuan utama pendidikan anak usia dini adalah untuk mengajarkan anak-anak untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dengan memberikan mereka kebebasan untuk memilih apa yang mereka lakukan.

Hasil dokumentasi kurikulum juga menunjukkan bahwa materi yang diajarkan di Sekolah Balita Quran sesuai dengan prinsip-prinsip Montessori, seperti

pembelajaran berbasis pengalaman. Alat peraga Montessori membantu anak-anak memahami konsep dasar dengan lebih baik, mendukung teori bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman dapat meningkatkan pemahaman dan retensi pengetahuan. Oleh karena itu, kurikulum yang digunakan di sekolah ini sangat mendukung pendekatan Montessori dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini sangat penting untuk pendidikan anak usia dini, terutama di daerah perkotaan seperti Kecamatan Pasar Rebo. Penelitian ini menunjukkan metode Montessori efektif dan menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai lingkungan. Selain itu, penelitian ini memberikan pendidik dan pengambil kebijakan informasi yang diperlukan untuk mempertimbangkan penggunaan pendekatan Montessori dalam kurikulum pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Montessori sangat berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Metode Montessori berfokus pada pengembangan minat belajar, keterampilan sosial, dan kemandirian anak-anak, sehingga mempersiapkan mereka untuk sukses di sekolah dan untuk masa depan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan lembaga pendidikan untuk mendukung adopsi metode ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang penerapan teknik ini dalam berbagai situasi dan untuk menemukan variabel yang dapat mempengaruhi keberhasilannya, diperlukan penelitian tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2022). Pendidikan Anak Dalam Al Quran. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(2), 171. <https://doi.org/10.31958/lathaif.v1i2.7934>
- Barnes, S. P., & Jones, S. M. (2022). Social and Emotional Learning (SEL) in Schools. In *Social and Emotional Learning (SEL) in Schools*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781138609877-REE113-1>
- Cummins, S. (2024). *Incorporating Montessori Principles into Your Early Years Environments*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003466970>
- Darnis, S., Rosyada, D., & Arief, A. (2023). Islamic Religious Education in Montessori Preschool. *Proceedings of the 5th International Graduate Conference in Islam and Interdisciplinary Studies, IGCIIS 2022, 19-20 October 2022, Mataram, Lombok, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.19-10-2022.2329047>
- Ebenezer Olanrewaju, A., & Benedicta Omeghie, I. (2024). Implications of Positive Effects of Early Childhood Education for Education Policy. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 1488–1492. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/IJISRT24SEP986>
- Helena, & Yaswinda. (2020). An Ecological Based Multi-Sensory Science Model for Cognitive and Social Development in Early Childhood. *Proceedings of the 1st International Conference on Lifelong Learning and Education for Sustainability (ICLLES 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200217.010>
- José, C., Silva, D., Henrique, B., Alexandre, G., Ferronato, R. F., Tavares, M., Da, N., Daude, R. B., Perin, M., Marques, B. T., Werlley, T., Da, B., Rodrigo, P., Silva, D. O., Paulino, W., & Silva, D. (2024). *Maria Montessori E A Pedagogia Da Autonomia: Aplicações Da Educação Montessoriana No*

- Século XXI*. 26(11), 1–11. <https://doi.org/10.9790/487X-2611070111>
- Julita, D., & Susilana, R. (2019). Implementasi kurikulum Montessori bernafaskan Islam pada pendidikan anak usia dini rumah bermain padi di Kota Bandung. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(2), 149–162. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i2.24201>
- Kiuk, N. T., & Susanto, Y. N. (2023). PENTINGNYA METODE MONTESSORI DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI PESERTA DIDIK DI SD TIGA BAHASA RUKUN HARAPAN JEMBER. *Metanoia*, 5(1). <https://doi.org/10.55962/metanoia.v5i1.85>
- Murray, A. K., Ahlquist, E.-M. T., McKenna, M. K., & Debs, M. (2023). *The Bloomsbury Handbook of Montessori Education*. Bloomsbury Publishing Plc. <https://doi.org/10.5040/9781350275638>
- Omeragić, A. (2024). Creativity in the classroom: Schools of curious delight. *Zbornik Odseka Za Pedagogiju*, 33, 170–175. <https://doi.org/10.19090/zop.2024.33.170-175>
- Qadafi, M., Maulidya Ulfah, Miftachul Huda, & Agustiningih, N. (2023). Fostering Independent Learning in Early Childhood: A Case Study on Montessori Pedagogy at PAUD Montessori Futura Indonesia. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 8(3), 109–120. <https://doi.org/10.14421/jga.2023.83-01>
- SAMUR, E., & ALTUN YALÇIN, S. (2024). The Effect of Montessori Approach-Based Stem Activities on the Academic Self-Respect of Preschool Students. *Journal of Education and Future*, 25, 1–13. <https://doi.org/10.30786/jef.1215075>
- Saunders, C. H., Sierpe, A., von Plessen, C., Kennedy, A. M., Leviton, L. C., Bernstein, S. L., Goldwag, J., King, J. R., Marx, C. M., Pogue, J. A., Saunders, R. K., Van Citters, A., Yen, R. W., Elwyn, G., & Leyenaar, J. K. (2023). Practical thematic analysis: a guide for multidisciplinary health services research teams engaging in qualitative analysis. *BMJ*, e074256. <https://doi.org/10.1136/bmj-2022-074256>
- Siaviki, A., Tympa, E., Karavida, V., & Fykaris, I. (2025). The impact of Montessori method on early mathematical competence of young children. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 19(1), 257–264. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i1.21364>
- Sumarni, S. (2024). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN. *Dahzain Nur: Jurnal Pendidikan, Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 15–31. <https://doi.org/10.69834/dn.v12i2.84>
- TARABASOVA, L., KHOMYCH, O., & KLIMOVA, L. (2023). CREATIVITY OF A PRESCHOOLER. THEORETICAL AND METHODOLOGICAL RESEARCH. *Dnipro Academy of Continuing Education Herald. Series: Philosophy, Pedagogy, Vol. 1 No. 1 (2023)*, 88–92. <https://doi.org/10.54891/2786-7005-2023-1-14>
- Tolino Fernández-Henarejos, A. C., & Ortega Ortiz, N. (2024). El método Montessori en aulas de infantil: pensamiento lógico-matemático con material sensorial. *Aula de Encuentro*, 26(1), 95–114. <https://doi.org/10.17561/ae.v26n1.8360>
- Utami Qonita rahmi, U., & M Nurul Ikhsan Saleh. (2023). IMPLEMENTATION

OF MONTESSORI METHOD IN LEARNING ACTIVITIES AT BRAINY BUNCH INTERNATIONAL ISLAMIC MONTESSORI SCHOOL MALAYSIA. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(2), 57–64. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol5.iss2.art6>